

## **Selling Price Determination Analysis Using Cost Plus Pricing Method on Cv. Wana Bhakti**

**Ok A Maulana Ibrahim<sup>1\*</sup>, Alistraja Dison Silalahi<sup>2</sup>**  
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

**ABSTRACT:** The purpose of this study was to determine the selling price of the product based on the Cost Plus Pricing method. This research was conducted on CV. Wana Bhakti which is located on Jln. Kualanamu airport artery, market 5, GG. Education, Telga Sari village, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, North Sumatra Province. This study uses qualitative research methods to analyze data that aims to determine the results of the analysis of selling price determination using the cost plus pricing method on CV. Wana Bhakti. The subject of this research is CV. Wana Bhakti and the object of this research are the record of the production costs of durian and mango seeds in 2020 and the report on the cost of production of durian and mango seeds by company. CV. Wana Bhakti determines the selling price based on the company's calculations and adjusts the average market price without knowing whether the selling price has been set correctly or not to generate maximum profit. The results of this study indicate that there is a difference in the selling price determined by the company using the cost plus pricing method, namely the durian seeds Rp. 530 and sweet fragrant mango seeds Rp. 800 more expensive than the company's selling price. So that it can be taken into consideration by companies in setting prices.

**Keywords:** cost plus pricing, cost of production

**Corresponding Author:** [Okamaulana1107@gmail.com](mailto:Okamaulana1107@gmail.com)

## Analisis Penetapan Harga Jual dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing pada Cv. Wana Bhakti

OK A Maulana Ibrahim<sup>1\*</sup>, Alistraja Dison Silalahi<sup>2</sup>  
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penetapan harga jual produk berdasarkan metode *Cost Plus Pricing*. Penelitian ini dilakukan pada CV. Wana Bhakti yang berlokasi di Jln. Arteri bandara kualanamu, pasar 5, GG. Pendidikan, desa Telga Sari Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menganalisis data yang bertujuan untuk mengetahui hasil analisis penetapan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* pada CV. Wana Bhakti. Subjek penelitian ini adalah CV. Wana Bhakti dan Objek pada penelitian ini yaitu catatan biaya produksi bibit durian dan mangga tahun 2020 dan laporan harga pokok produksi bibit durian dan mangga berdasarkan perusahaan. CV. Wana Bhakti menentukan harga jual berdasarkan perhitungan perusahaan dan menyesuaikan harga pasar rata-rata tanpa mengetahui apakah harga jual selama ini ditetapkan sudah tepat atau belum dalam menghasilkan laba yang maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya selisih harga jual yang ditentukan perusahaan dengan metode *cost plus pricing* yaitu pada bibit durian Rp.530 dan bibit mangga harum manis Rp.800 lebih mahal dibanding harga jual perusahaan. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menetapkan harga.

**Kata Kunci :** *cost plus pricing*, harga pokok produksi

*Submitted: 3 february; Revised: 17 february; Accepted: 26 february*

Corresponding Author: [Okamaulana1107@gmail.com](mailto:Okamaulana1107@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Dunia sudah memasuki revolusi industri 4.0 dalam digitalisasi sistem industri. Dimana Semua data yang diperlukan pada produksi maupun manajemen diinputkan pada suatu sistem digital sehingga semua yang berkepentingan dapat mengakses data melalui internet tanpa perlu mencari orang yang berkepentingan. Adanya perkembangan tersebut mempengaruhi industri-industri dalam kegiatan operasi setiap perusahaannya. Banyak pemilik usaha yang berlomba-lomba dalam mengembangkan produksi dalam perusahaannya, seperti menciptakan produk-produk temuan baru atau bahkan bersaing dalam masalah harga. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba dalam menjual barang dengan harga murah, padahal sekarang ini sedang terjadinya krisis ekonomi yang mengakibatkan harga-harga barang menjadi semakin mahal.

Banyak perusahaan menawarkan nilai lebih agar dapat bersaing di pasar dengan melakukan berbagai macam cara untuk dapat menarik konsumen, misalnya menawarkan barang dengan harga murah. Tidak dipungkiri bahwa banyak konsumen yang lebih memilih membeli barang dengan kualitas yang hampir sama namun harganya lebih murah. Hal ini menunjukkan bahwa harga mempengaruhi besarnya jumlah permintaan konsumen terhadap suatu barang. Penjualan dengan harga murah akan lebih banyak menarik konsumen sehingga permintaan pasar semakin tinggi, tetapi dalam penjualan tersebut juga harus diperhatikan biaya penjualannya agar tidak terjadi kerugian dalam usaha, dan perusahaan dapat mengetahui perkembangan yang menjadi acuan maju atau tidaknya usaha tersebut.

Laba yang dihasilkan dari penjualan sangatlah diperhatikan yang berarti bisa diketahui perkembangan suatu perusahaan maju dan tidaknya untuk masa yang akan datang. Namun untuk mencapai laba yang maksimal suatu perusahaan tentu diperlukannya beberapa tahap baik dari kinerja perusahaan dan juga perhitungan biaya produksi atau harga pokok produksi secara akurat.

Penentuan harga produksi secara akurat dan menyeluruh sangatlah penting, karena jika suatu perusahaan salah menentukan atau menetapkan harga pokok produksi tanpa melakukan perhitungan secara cermat pada biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang ada di perusahaan maka akan mempengaruhi keputusan dalam penentuan harga jual produk. Penentuan harga produksi yang salah mengakibatkan perusahaan akan mengalami kerugian apabila harga yang ditetapkan tidak dapat menutupi atas semua biaya yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan (Septiano, 2018).

Pertimbangan yang sangat perlu adalah pada penentuan harga jual, karena harga jual suatu barang atau jasa merupakan salah satu penentu akan permintaan pasar, dan harga jual sangat erat kaitannya dengan persaingan. Penentuan harga jual yang tepat yaitu penentuan harga jual dengan didasari oleh harga pokok produksi yang dikalkulasi dengan *markup*, sehingga perhitungan harga pokok produksi yang akurat belum cukup untuk penentuan harga jual produk maka perlu adanya perhitungan *markup* yang didasarkan pada biaya non

produksi dan laba yang ingin dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (Samryn, 2012 :352).

Penelitian ini membahas mengenai perhitungan harga jual berdasarkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan serta menentukan harga jual agar perusahaan dapat menutup biaya per unit dengan menambahkan persentase (laba yang diharapkan) per unit. CV. Wana Bhakti adalah jenis usaha yang bergerak dalam bidang pembibitan. Terdapat berbagai macam bibit tanaman yang disediakan seperti bibit durian, bibit mangga, dan sebagainya. CV. Wana Bhakti menentukan harga jual berdasarkan perhitungan perusahaan dengan menyesuaikan harga pasar rata-rata. Seperti harga bibit sambung pucuk durian yaitu dari harga Rp.5,000 - Rp.10.000 dan bibit mangga harum manis dari harga Rp. 4.500 - Rp. 8.500 yang ada dikalangan sesama pembibitan. Permintaan dalam jumlah besar juga mempengaruhi CV. Wana Bhakti dalam menetapkan harga seperti memberikan potongan harga dan bahkan memberikan harga termurah dari harga normalnya sehingga CV.Wana Bhakti tidak mengetahui apakah harga yang selama ini ditetapkan sudah tepat atau belum dalam menentukan harga jual guna menghasilkan laba yang maksimal.

Maka dari uraian tersebut penulis tertarik mengambil judul untuk penelitian ini, yaitu "**Analisis Penetapan Harga Jual dengan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* pada CV. Wana Bhakti**"

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **BIAYA**

Biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan/manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang." Dalam biaya juga ada konsep biaya dimana ketepatan penggunaan konsep dan istilah biaya menjadi sangat penting terutama untuk melakukan komunikasi antar manager dalam memberikan informasi mengenai aktivitas penggunaan biaya dalam laporan yang disajikan (Khaddafi, *dkk* 2017:16)

### **HARGA POKOK PRODUKSI**

Mulyadi (2012:38) "Mendefinisikan harga pokok produksi sebagai biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Pendapat lain menyatakan "harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi" (Firmansyah, 2013:3).

Penentuan harga pokok suatu produk atau jasa dapat dilakukan dengan mengenali unsur biaya dan mengacu pada informasi apa yang dibutuhkan oleh manajemen.

Khadaffi, *dkk* (2017:56) terdapat dua metode dalam perhitungan harga pokok produksi yaitu biaya penuh (*full costing*) dan biaya variabel (*variabel costing*). Biaya penuh (*full costing*) merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overdead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Dan *Variabel costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang hanya berperilaku variabel ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

## PENENTUAN HARGA JUAL

Mulyadi (2012:346) “Mendefinisikan penentuan harga jual sebagai suatu nilai yang dapat menutupi seluruh biaya yang membebankan barang atau jasa yang dihasilkan ditambah dengan sejumlah keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan.”

Kamaruddin (2011:147) dalam penelitiannya terdapat cara dalam penentuan harga jual dengan menggunakan metode Cost plus pricing. Amalia, *dkk* (2020) *Cost Plus Pricing* merupakan suatu metode penentuan harga jual yang mempertimbangkan faktor biaya produksi ditambah dengan markup sebagai unsur untuk mendapatkan keuntungan (Amalia, 2020)

Halim, *et al* (2017) rumus untuk menghitung harga jual dengan pendekatan cost-plus pricing ditentukan sebagai berikut:

$$\text{harga jual} = \text{harga pokok produk} + \text{Markup} (\% \text{ Markup} \times \text{Harga pokok Produksi})$$

$$\% \text{ markup} = \frac{\text{Biaya Non Produksi} + \text{Laba Diharapkan}}{\text{Biaya Produksi}}$$

Harga jual menggunakan *Cost Plus Pricing* dihitung dengan rumus seperti yang digunakan untuk menghitung harga jual dalam keadaan normal. Dengan demikian ada 2 unsur yang dipehitungkan dalam penentuan harga jual ini: taksiran biaya penuh dan laba yang diharapkan. Taksiran biaya penuh dapat dihitung dengan 2 pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2018:15). Subjek penelitian ini adalah CV. Wana Bhakti yang berlokasi di Jln. Arteri bandara kualanamu, Pasar 5, Gg. Pendidikan, desa Telaga Sari, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Dan objek penelitian ini adalah catatan biaya produksi bibit durian dan mangga tahun 2020 dan laporan harga pokok produksi bibit durian dan mangga tahun 2020. Dalam

penelitian ini, tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan yang dilakukan untuk mencari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menghitung biaya
2. Penentuan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan perusahaan
3. Penentuan harga jual menurut *Cost Plus Pricing*
4. Perhitungan harga jual per unit menurut perusahaan dibandingkan dengan perhitungan menggunakan *Cost Plus Pricing* dengan menggunakan tabel perbandingan harga jual untuk mengetahui selisih perhitungan harga jual serta mengetahui persentase selisih harga.

## HASIL PENELITIAN

### Perhitungan Harga Pokok Produksi

CV. Wana Bhakti memproduksi 1000 bibit durian dan 1000 bibit mangga setiap bulannya dan produk yang jadi yaitu 675 bibit durian dan 701 bibit mangga. Berikut biaya-biaya yang dikeluarkan atas produksi bibit durian dan bibit mangga bulan januari 2020.

#### Biaya Depresiasi

Tabel 1. Biaya Depresiasi

No	Jenis Alat	Nilai Beli (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan Tahunan (Rp)	Penyusutan Per periode (Rp)
1.	Cangkul	130.000	2	6.500	61.750	5.146
2.	Kored	50.000	2	2.500	23.750	1.979
3.	Pisau Silet	5.000	1	0	0	0
4.	Selang	240.000	5	12.000	45.600	3.800
5.	Meteran	45.000	3	2.250	14.250	1.188
6.	Gerobak Tangan	475.000	5	23.750	90.250	7.521
7.	Ember	55.000	2	2.750	26.125	2.177
8.	Parang	35.000	5	1.750	6.650	554
9.	Gunting	100.000	5	5.000	19.000	1.583
10.	Plastik Sungkup	28.000	2	1.400	13.300	1.108
11.	Pipa	62.500	5	3.125	11.875	990
12.	Besi	55.456	5	2.223	8.447	704
	<b>Total</b>				<b>320.997</b>	<b>26.750</b>

**Biaya Bahan**

Tabel 2. Biaya Bahan Sambung Pucuk Durian

No	Jenis Alat	Satuan	Jumlah	Nilai Beli (Rp)	Biaya (Rp)
1.	Benih Durian	Karung 50kg	1	50.000	50.000
2.	Batang Atas	Karung 50kg	1	150.000	150.000
3.	Sekam	Bungkus	4	10.000	40.000
4.	Pupuk Kandang	Karung	2	12.000	22.000
5.	Fungisida	Botol	1	50.000	50.000
6.	Polybag 12 x 17 cm	Karung	2	35.000	70.000
7.	Polybag 18 x 25 cm	Karung	10	25.000	250.000
<b>Total</b>					<b>632.000</b>

Tabel 3. Biaya Bahan Sambung Pucuk Mangga

No.	Jenis Alat	Satuan	Jumlah	Nilai Beli (Rp)	Biaya (Rp)
1.	Benih Mangga	Karung 50kg	1	45.000	45.000
2.	Batang Atas	Karung 50kg	1	140.000	140.000
3.	Sekam	Bungkus	4	10.000	40.000
4.	Pupuk Kandang	Karung	2	12.000	22.000
5.	Fungisida	Botol	1	50.000	50.000
6.	Polybag 12 x 17 cm	Karung	2	35.000	70.000
7.	Polybag 18 x 25 cm	Karung	10	25.000	250.000
<b>Total</b>					<b>617.000</b>

**Biaya Tenaga Kerja**

Tabel 4. Biaya Tenaga Kerja

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Rencana		Biaya (Rp)
			Upah/HKO (Rp)	Kebutuhan	
1.	Pengukuran lahan	HKO	60.000	0,13	7.800
2.	Pembuatan sungkup	HKO	60.000	0,38	22.800
3.	Pengisian baby polybag	HKO	60.000	1	60.000
4.	Penyemaian benih durian	HKO	60.000	0,75	45.000
5.	Sortasi bibit/batang bawah durian	HKO	60.000	1	60.000
6.	Sambung pucuk duriansortasi dan pemindahan	HKO	60.000	3	180.000
7.	Bibit sambung pucuk kelapangan	HKO	60.000	1	60.000
8.	Transplanting bibit durian	HKO	60.000	2	120.000
9.	Pengangkutan bibit durian	HKO	60.000	1	60.000
10.	Penyiraman	HKO	60.000	6	360.000
11..	Penyiangan	HKO	60.000	1	60.000
12.	Pemasaran	HKO	60.000	0,75	45.000
	<b>Total</b>				<b>1.080.600</b>

**Biaya Lain-lain**

Tabel 5. Biaya Lain-lain

No.	Jenis Biaya	Perhitungan	Biaya (Rp)
1.	Sewa Lahan	Luas areal/10.000 x tarif sewa tanah (5.000.000) x lama usaha / 12 bulan	25.200
2.	Listrik		25.000
3.	Transportasi		20.000
	<b>Total</b>		<b>70.200</b>



## Rekapitulasi Biaya

Tabel 6. Rekapitulasi Biaya Sambung Pucuk Durian

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1.	Biaya Depresiasi	26.750
2.	Biaya Bahan	632.000
3.	Biaya Tenaga Kerja	1.080.600
4.	Biaya Lain-lain	70.200
<b>Total</b>		<b>1.809.550</b>

Tabel 7. Rekapitulasi Biaya Sambung Pucuk Mangga

No.	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1.	Biaya Depresiasi	26.750
2.	Biaya Bahan	617.000
3.	Biaya Tenaga Kerja	1.080.600
4.	Biaya Lain-lain	70.200
<b>Total</b>		<b>1.794.550</b>

### Biaya Produksi Per Unit

Perusahaan menetapkan harga pokok produksi per unit berdasarkan jumlah biaya atas produksi dibagi dengan jumlah produk jadi. Perhitungan harga pokok produksi bibit durian sambung pucuk per unit adalah sebagai berikut.

Harga pokok produksi per unit = Total seluruh biaya produksi : jumlah produk jadi

Harga pokok produksi per unit = Rp. 1.809.550 : 675  
= Rp. 2.681

Perhitungan harga pokok produksi bibit Mangga Harum Manis sambung pucuk per unit adalah sebagai berikut.

Harga Pokok Produksi Per Unit = Total Seluruh Biaya Produksi : Jumlah produksi jadi

Harga Pokok Produksi Per Unit = Rp. 1.794.550 : 701  
= Rp. 2.560

### Laporan Laba Rugi Perusahaan

Berikut Laporan Laba Rugi Kegiatan Sambung Pucuk Durian dan Mangga Harum Manis Selama bulan Januari 2020.

Tabel 8. Laporan Laba Rugi

Keterangan	Satuan	Jumlah
Produksi Bibit Durian	Batang	675
Harga Produk	Rp	5.000
<b>Pendapatan Bibit Durian</b>	<b>Rp</b>	<b>3.375.000</b>
Produksi Bibit Mangga Harum Manis	Batang	701
Harga Produk	Rp	4.500
<b>Pendapatan Bibit Mangga</b>		<b>3.154.500</b>
<b>Total Pendapatan Bibit Durian dan Mangga</b>	<b>Rp</b>	<b>6.529.500</b>
Biaya Variabel		
a. Biaya Bahan Bibit Durian	Rp	632.000
b. Biaya Bahan Bibit Mangga	Rp	617.000
c. Biaya Tenaga Kerja	Rp	2.161.200
d. Biaya Lain-lain	Rp	140.400
<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>Rp</b>	<b>3.550.600</b>
Biaya Investasi		
a. Biaya Depresiasi	Rp	53.500
<b>Total Biaya Investasi</b>		<b>53.500</b>
<b>Total biaya (Biaya Variabel + Biaya Investasi)</b>	<b>Rp</b>	<b>3.604.100</b>
Laba	Rp	2.925.400

### Analisis Perhitungan Harga Jual Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing*

Perhitungan harga jual produk menggunakan metode *Cost Plus Pricing* adalah dengan menjumlahkan semua biaya produksi yaitu harga pokok produksi ditambah dengan persentase markup. Metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* yaitu biaya produksi dan biaya non produksi.

### Perhitungan Biaya Non Produksi

Tabel 9. Biaya Non Produksi

No.	Nama Biaya	Kategori Biaya	Jumlah per bulan	Total 1 tahun
1.	Biaya Penjualan	Biaya Angkut	Rp. 120.000	1.440.000
		Biaya pemasaran	Rp. 90.000	1.080.000
2.	Biaya Administrasi	Biaya Nota, Pulpen dan Cap	Rp. 120.000	1.440.000
	<b>Total</b>			<b>3.960.000</b>

Tabel 10. Biaya Non Produksi Per Produk

No	Jenis Produk	Total produksi 1 bulan	Total produksi 1 tahun	Persentase (%)	Total Biaya (Rp)	Biaya Per Produk (Rp)
1.	Bibit Durian	675	8.100	49		1.940.400
2.	Bibit Mangga	701	8.412	51	3.960.000	2.019.600
			16.512	100%		3.960.000

### Laba yang diharapkan untuk Menentukan Markup

Perusahaan menetapkan laba yang diinginkan adalah sebesar 100% dari total biaya bukan berdasarkan penjualan produk, besaran laba yang digunakan untuk menghitung persentase *markup* berdasarkan metode *Cost Plus* dengan dasar harga pokok produksi, total biaya penuh dan laba yang diharapkan menurut metode *Cost Plus*. Laba Bibit durian dan bibit mangga menurut *Cost Plus* dihitung dengan cara sebagai berikut :

Total Biaya Penuh = Harga Pokok Produksi + Biaya non Produksi

Laba yang diharapkan = Total Biaya Penuh x 100%

Tabel 11. Perhitungan Laba Yang Diharapkan

No	Nama Produk	Harga Pokok Produksi 1 Tahun (a)	Biaya non Produksi 1 Tahun (b)	Total Biaya Penuh (c) = (a) +(b)	Laba yang diharapkan (c) x 100%
1.	Durian	Rp.20.454.600	Rp.1.940.400	Rp.22.395.000	Rp.22.395.000
2.	Mangga	Rp.20.274.600	Rp.2.019.600	Rp.22.294.200	Rp.22.294.200

### Menghitung Persentase Markup

Penentuan markup dengan metode harga pokok produk atau *Cost Plus* didasarkan dengan cara menambah laba yang diharapkan dengan biaya penjualan dan biaya administrasi (biaya non produksi) lalu dibagi dengan harga pokok produksi yang sehingga didapat besaran persentase markup berdasarkan metode harga pokok produk atau *Cost Plus*.

Tabel 12. Perhitungan Persentase *Markup*

No	Nama Produk	Biaya non Produksi 1 Tahun (a)	Laba yang diharapkan (b)	Markup (c) = (a) + (b)	Harga Pokok Produksi 1 Tahun (d)	Persentase Markup (c) / (d)
1.	Durian	1.940.400	22.395.000	24.335.400	20.454.600	1,18
2.	Mangga	2.019.600	22.294.200	24.313.800	20.274.600	1,19

**Menghitung Harga Jual Produk Berdasarkan Metode *Cost Plus Pricing***

Perhitungan harga jual menurut *cost plus pricing*, Harga jual ditentukan dengan menambah Harga Pokok Produksi dengan besaran *markup*.

Tabel 13. Perhitungan Harga Jual Berdasarkan Metode *Cost Plus Pricing*

No	Nama Produk	Harga Pokok Produksi 1 Tahun (a)	Persentase Markup (b)	Besaran Markup (c) = (a) x (b)	Total Harga Jual (d) = (a) + (c)
1.	Durian	20.454.600	1,18	24.335.400	44.790.000
2.	Mangga	20.274.600	1,19	24.313.800	44.588.400

Harga jual secara keseluruhan digunakan untuk menghitung harga jual per unit dengan perhitungan yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Perhitungan Harga Jual Per Unit

No.	Nama Produk	Total Harga Jual (a)	Total Produksi 1 Tahun (unit) (b)	Harga Jual per Unit (c) = (a) / (b)
1.	Durian	Rp. 44.260.800	8.100	Rp. 5.530
2.	Mangga	Rp. 44.037.600	8.412	Rp. 5.300

## Membandingkan Harga Jual Produk Menurut Perusahaan Dan Menurut Metode Cost Plus Pricing

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar Rp. 5000 pada bibit durian dan Rp.4500 pada bibit mangga harum manis terdapat selisih harga jual dengan metode cost plus pricing yaitu sebagai berikut.

Tabel 15. Perbandingan Harga

No.	Nama Produk	Harga Jual Menurut Perusahaan	Harga Jual Menurut Cost Plus Pricing	Perbedaan
1.	Durian	Rp. 5.000	Rp. 5.530	Rp. 530
2.	Mangga	Rp. 4.500	Rp. 5.300	Rp. 800

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa perhitungan harga jual produk bibit durian dan bibit mangga harum manis yang ditetapkan pada CV. Wana Bhakti diketahui lebih rendah dibanding harga jual produk jika dihitung berdasarkan *Cost Plus Pricing*. Dimana terdapat perbedaan selisih harga bibit durian sebesar Rp. 530 dan selisih perbedaan harga dari bibit mangga harum manis sebesar Rp. 800. Selisih dari perbedaan harga tersebut sangatlah penting guna dalam menghasilkan laba yang maksimal. Perbedaan selisih Harga Jual Produk disebabkan karena perusahaan masih menggunakan penentuan harga jual berdasarkan perhitungan perusahaan dengan menyesuaikan harga pasar rata-rata tanpa melakukan perhitungan harga pokok produk, biaya non produksi dan markup secara akurat. Dimana hasil dari perhitungan diatas berdasarkan kajian teori dan bisa menjadi bahan pertimbangan ataupun rekomendasi perusahaan dalam menetapkan harga jual.

### PENELITIAN LANJUTAN

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, maka saya berharap terhadap peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penelitian ini dengan perhitungan yang lebih akurat dan detail lagi dengan menggunakan metode *cost plus pricing*.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih terhadap bapak/ibu dosen dan perusahaan CV. Wana Bhakti, seluruh keluarga serta teman-teman saya yang sudah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yandari para pembaca guna menyempurnakan

### DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, I. 2016. *Akuntansi Biaya itu Gampang*. Dunia Cerdas. Bandung.
- Halim, dkk. 2017. *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Kamarudin, A. 2011. *Akuntansi Manajemen : Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Revisi 7. Rajawali Pers Bisnis, Jakarta.
- Khaddafi, M, dkk. 2017. *Akuntansi biaya percetakan pertama*. medan: madenatera.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Samryn. 2012. *Akuntansi Manajemen: informasi biaya untuk pengendalian aktivitas operas dan inromasi*. Jakarta. PT. Fajar Intertama Mandiri
- Septiano, F. W. (2018). *Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Studi Kasus di UD. Berkah Agung Kapuk Super*. Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma YOGYAKARTA.